

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan Cross-Sectional melalui kuesioner untuk mengetahui bagaimana Gambaran Tingkat Rekrutmen Donor Sukarela Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Media Pamflet.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah masyarakat yang sudah pernah melakukan donor darah sebelum dan pada saat masa pandemic covid-19.

Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berusia minimal 17 tahun dan maksimal 60 tahun.
2. Jenis kelamin perempuan dan laki-laki.
3. Pendonor pada masa pandemic covid-19.
4. Keadaan sehat jasmani dan rohani.

Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berusia dibawah 17 tahun.
2. Belum pernah donor.

Subyek penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan  $\pm$  20 responden.

#### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PMI Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 20 Februari – 01 Maret 2020.

Lokasi penelitian ini dilakukan di PMI Kabupaten Malang, Jawa Timur dengan alasan peneliti ingin mengetahui tentang gambaran tingkat rekrutmen donor sukarela pada masa pandemic covid-19 dengan menggunakan media pamflet.

### 3.4 Variabel dan Definisi Operasional

Variable pada penelitian ini adalah

1. Identifikasi rekrutmen donor.
2. Implementasi Media Pamflet.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional gambaran rekrutmen donor menggunakan media pamflet.

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Identifikasi Rekrutmen Donor	Identifikasi Rekrutmen Donor sukarela pada masa pandemic covid-19	Observasi, dan wawancara, kuisisioner	Daftar Pertanyaan		
Implementasi Media Pamflet	Media pamflet dipergunakan agar pendonor mendapatkan informasi atau kegiatan donor darah pada masa pandemic covid-19	Observasi, Wawancara, dan kuisisioner	Daftar Pertanyaan		

### **3.5 Instrumen dan Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data. (Arikunto, 2006).

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa:

1. Media Pamflet.
2. Kuisisioner (lampiran 2).
3. Inform consent (lampiran 1).

#### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data menggunakan penelitian data primer. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dan kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti secara langsung mengenai rekrutmen donor sukarela pada masa pandemic covid-19 menggunakan media pamflet.

Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung mengenai fenomena yang terjadi terkait rekrutmen donor sukarela pada masa pandemi covid-19 menggunakan media pamflet.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pendonor sukarela untuk memperoleh informasi data tentang pendonor.

3. Kuisisioner

Peneliti membuat Kuisisioner ini untuk mengetahui pemahaman pendonor tentang donor darah dimasa pandemic covid-19.

### **3.6 Analisis Data dan Penyajian Data**

Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan metode lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan, 1984). Teknik analisa pada penelitian ini adalah menggunakan cara analisa deskriptif. Analisa deskriptif adalah cara menganalisa data

dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan peneliti. (Sugiyono, 2015). Tahapan dalam analisis meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Patilima, 2005). Reduksi data yang baik akan menghasilkan sejumlah data yang memiliki nilai-nilai temuan sebagai bahan untuk menarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif umumnya dilakukan dalam bentuk uraian naratif. Penyajian data dalam bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Data yang telah didapatkan ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada.

### **3.7 Etika Penelitian**

Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Prinsip-prinsip yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki

kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan subjek penelitian (Respect for Privacy and Confidentiality)

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi. Adapun tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui orang lain, sehingga peneliti perlu memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut. Dalam aplikasinya, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subjek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek.

3. Keadilan dan Inklusivitas (Respect for Justice and Inclusiveness)

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memerhatikan faktor-faktor ketepatan, kesaksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religious subjek penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (Balancing Harms and Benefits)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin di tingkat populasi.